

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lengkap tentang peristiwa atau mengungkapkan dan memperjelas suatu peristiwa yang ada. Penelitian ini menghasilkan dan mengolah data bersifat deskriptif, seperti wawancara dan observasi.¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian di mana di dalamnya seseorang atau sekelompok orang meneliti suatu pengalaman, peristiwa atau fenomena kehidupan individu dan menceritakan kembali informasi yang diperoleh dalam kronologi deskriptif.² Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati dengan lebih spesifik dan mendalam. Peneliti akan berupaya untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan usaha, kemudian menginterpretasikan dan memantau proses kegiatan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah adanya kehadiran peneliti.³ Meskipun menggunakan kamera atau alat perekam, peneliti akan tetap merupakan alat penelitian yang penting. Oleh sebab itu, peneliti berperan dalam penelitian dan

¹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4.

²Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2 no.15 (2021): 3.

³Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 13.

mengambil bagian dalam kegiatan di lapangan ketika mereka mengumpulkan data di lapangan.⁴ Sebagai instrumen kunci, maka peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis, penafsir data, serta pelopor hasil kajian.

Peneliti perlu melakukan upaya untuk menjalin hubungan positif dengan informasi kajian dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data, sehingga data yang terkumpul akan terjamin keabsahan serta sesuai dengan kriteria yang diharapkan.⁵ Untuk mengumpulkan data dan informasi dari para informan, peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian yaitu pada UD. Metro Food di waktu-waktu tertentu, baik terjadwal ataupun tidak terjadwal untuk terjun langsung ke lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian didefinisikan sebagai tempat di mana penelitian akan dilakukan dan peneliti akan mendapatkan data maupun informasi yang dibutuhkan.⁶ Lokasi penelitian merupakan lokasi atau tempat fokus dalam suatu penelitian. Adapun fokus lokasi yang hendak dipilih hendaknya harus mempunyai keunikan serta perbedaan tersendiri dibandingkan dengan lokasi yang lain.⁷

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berada di UD. Metro Food yang terletak di Kelurahan Betet, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Alasan lokasi tersebut dipilih oleh peneliti sebagai tempat untuk penelitian antara lain yaitu:

1. UD. Metro Food merupakan salah satu usaha yang berkembang dan maju di Kota Kediri serta memiliki jangkauan pasar yang lebih luas

⁴Ibid.

⁵Budi Tri Cahyono, *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Banten: Pascal Books, 2021), 38.

⁶Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 13.

⁷Ibid.

2. UD. Metro Food mampu bertahan di tengah pandemi covid-19, yang mana pada waktu banyak usaha yang mengalami penurunan dalam penjualan dan pendapatan. Akan tetapi, pada usaha tersebut justru mengalami kenaikan omset serta pemasaran yang luas hingga ke luar negeri.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai strategi pemasaran yang digunakan serta bagaimana strategi pemasaran jika ditinjau dalam perspektif pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan usaha.

D. Sumber Data

Data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian.⁸ Adapun yang dimaksud dengan sumber data penelitian merujuk pada tempat atau asal peneliti mendapatkan informasi yang digunakan dalam studi atau analisis.⁹ Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data primer

Yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, yakni penelitian berbasis masyarakat berdasarkan wawancara langsung dan observasi.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pemilik, sejumlah karyawan, dan beberapa pelanggan UD. Metro Food Kediri.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang telah ada.

Data tersebut biasanya berasal dari dokumen resmi, buku, hasil penelitian berupa

⁸Leon Andretti Abdillah dkk, *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*, (Cirebon: Insania, 2021), 158.

⁹I Gusti Made Riko Hendrajana dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. (Solok: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 77.

¹⁰Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta Timur: Alim`s Publishing, 2017), 76.

laporan, dan jenis data penelitian lainnya yang dikumpulkan oleh suatu organisasi atau lembaga.¹¹ Data sekunder penelitian ini berasal dari buku-buku, jurnal tentang permasalahan yang akan diteliti, informasi pendukung seperti harga produk, penggunaan akun sosial, dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data didefinisikan sebagai strategi atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang akurat dan sebenarnya, yang nantinya akan berguna untuk hasil penelitian. Kemudian akan dianalisis dengan cara tertentu hingga diperoleh suatu kesimpulan yang menghasilkan pengetahuan baru, mengembangkan ilmu yang sudah ada, atau bahkan menggantikannya.¹² Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode Wawancara

Yaitu peneliti melakukan wawancara dengan narasumber atau informan secara tatap muka, bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dalam penelitian ini dengan membawa instrumen untuk wawancara sebagai pedoman, tetapi mereka juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder* dan lain-lain untuk membantu kelancaran wawancara. Narasumber pada penelitian ini antara lain terdiri dari pemilik usaha, beberapa karyawan, dan beberapa pelanggan UD. Metro Kediri.

2. Metode Observasi

Observasi juga dikenal dengan pengamatan merupakan proses sistematis merekam pola perilaku aktual orang, benda, serta peristiwa sebagaimana adanya.

¹¹Ibid., 78.

¹²Ibid., 80.

Peneliti dengan hati-hati mengamati situasi penelitian, membuat catatan dan merekam segala sesuatu di sekitar objek penelitian yang berhubungan dengan informasi yang akan dikumpulkan dari narasumber.¹³ Pada penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung dengan mengunjungi lokasi penelitian yaitu pada UD. Metro Food Kediri untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

3. Metode Dokumentasi

Definisi dari dokumentasi adalah penemuan data tentang hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sumber-sumber lain. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.¹⁴ Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan beberapa hal di antaranya foto produk, tempat dan proses produksi yang dilakukan, dan juga distribusi produk di beberapa toko untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Menurut Nasution yang dikutip oleh Wayan, analisis data adalah proses menyusun dan mengkategorikan data untuk mengidentifikasi pola atau tema, dan memahami maknanya.¹⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan selama proses penelitian berlangsung. Setelah wawancara, observasi,

¹³Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), 158.

¹⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 149-150.

¹⁵I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), 74.

penyuntingan, pengklasifikasian, reduksi, aktivitas penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Data dikumpulkan dan diperoleh untuk diolah secara sistematis.¹⁶

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman, yang membagi dalam beberapa langkah di antaranya pengumpulan data, (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclutions*). Berikut adalah penjelasan masing-masing:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara khusus mengacu pada pengumpulan informasi dari wawancara, hasil observasi, dan juga dokumen lainnya dengan menggunakan klasifikasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Informasi ini kemudian digunakan untuk menyaring data melalui pencarian data selanjutnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

2. Reduksi Data

Yaitu jenis analisis yang menitikberatkan pada penajaman, pengkategorian, pengarahannya, penyingkiran data yang tidak diperlukan, dan pengorganisasian data agar dapat ditarik kesimpulan akhir. Selama penelitian belum berakhir, reduksi data terus dilakukan. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan pada data mengenai strategi pemasaran yang diterapkan UD. Metro Food Kediri, kemudian menyederhanakan atau meringkas data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi.

¹⁶Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 49.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian langkah pengorganisasian informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna dan juga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan cara meringkas hasil penelitian yang diperoleh, yaitu dari informasi yang kompleks kemudian dijadikan data yang sistematis dan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Yaitu bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, serta berbagai proposisi.¹⁷ Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga memverifikasi data dengan cara melakukan kembali kondensasi data dan penyajian data, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai. Kesimpulan pada penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan data hasil penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan pada data yang telah dikumpulkan. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria tingkat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan

¹⁷Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022), 104-105.

observasi, pengecekan teman sejawat.¹⁸ Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengecek keabsahan data antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk membandingkan atau memeriksa keabsahan data terhadap data lain dengan menggunakan sesuatu di luar data tersebut.¹⁹ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, atau membandingkan perspektif berbagai sumber data informan, di antaranya yaitu pemilik, beberapa karyawan, dan pelanggan UD. Metro Food Kediri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu suatu metode untuk menentukan keabsahan data berdasarkan sejauh mana peneliti bertahan dalam melakukan kegiatan observasi. Tujuan ketekunan pengamatan adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek situasi yang relevan dengan masalah yang dicari dan kemudian memfokuskan secara mendalam pada aspek-aspek tersebut.²⁰ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terus menerus terhadap objek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam mengenai berbagai aktivitas pada UD. Metro Food, sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat pada proses perincian atau penyimpulan.

3. Perpanjangan Pengamatan

Definisi dari perpanjangan pengamatan adalah kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang ada atau baru. Peneliti memeriksa ulang keakuratan data yang diberikan sebelumnya

¹⁸Abd. Rahman Hakim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 113.

¹⁹Ibid., 114.

²⁰Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 94.

dengan memperluas pengamatan ini. Peneliti akan melakukan pengamatan tambahan, lebih luas, dan lebih mendalam sampai diperoleh data yang akurat.²¹ Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi, pengalaman, pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai strategi pemasaran pada UD. Metro Food Kediri. Selain itu, juga melakukan pengamatan tambahan untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh pada pengamatan sebelumnya.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan pada penelitian ini antara lain yaitu:

1. Tahap pra Lapangan

Yaitu tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya yaitu menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.²² Pada penelitian ini, peneliti menyusun rencana penelitian dengan cara menentukan tema yang akan diangkat, menentukan fokus, tujuan, serta metode penelitian yang digunakan. Peneliti juga mencari referensi penelitian terdahulu dan mencari teori mengenai strategi pemasaran pada beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan lain-lain. Selanjutnya peneliti mensurvei dan memilih lokasi yang akan dijadikan tempat untuk memperoleh data penelitian, serta mencari informan yang terkait.

Peneliti memilih UD. Metro Food yang terletak di Kelurahan Betet, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri sebagai lokasi untuk penelitian dengan

²¹Zulmiyetri dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media, 2020), 165.

²²Vanda Hardinata dkk, *Bunga Rampai: Artikel Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa*, (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 16.

berbagai pertimbangan dan pengamatan yang dilakukan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga mengurus perizinan dengan cara mengajukan permohonan surat izin penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri dan memberikannya kepada pihak UD. Metro Food untuk melakukan wawancara yang diperlukan dan mengumpulkan data. Selanjutnya peneliti juga mempersiapkan beberapa perlengkapan yang digunakan dalam penelitian di antaranya yaitu surat izin, buku, bolpoin, dan alat perekam.

2. Tahap Lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap lapangan di antaranya yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan juga mengumpulkan data.²³ Selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memperhatikan penampilan dengan berpakaian rapi menggunakan jas almamater, serta senantiasa menjaga etika selama penelitian berlangsung.

Selanjutnya peneliti memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait dengan strategi bauran pemasaran yang diterapkan pada UD. Metro Food. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai informan di antaranya pemilik, beberapa karyawan dan pelanggan dengan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti juga menggunakan alat perekam berupa *handphone* selama wawancara berlangsung. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan beberapa hal seperti foto produk, proses produksi, dan pemasaran produk.

²³Ibid.

3. Tahap Analisis Data

Yaitu peneliti menganalisis data-data yang telah terkumpul dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan terhadap data yang dianalisis tersebut.²⁴ Setelah mengumpulkan data, peneliti kemudian meringkas dan menyederhanakan data yang diperoleh menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami. Data tersebut disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah diolah ketika di lapangan.

²⁴Ibid.